

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER
MENURUT HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI
DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN
NASIONAL**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:
RIFQOH KHASANAH
NIM: 14166310011

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

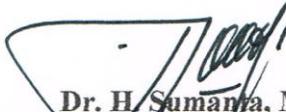
KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL



Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Ahmad Asmuni , M.A
NIP.19581109 198603 1 006


Dr. H. Sumantri, M. Ag
NIP.19660516 199303 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **RIFQOH KHASANAH**

NIM : 14166310011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Agustus 2018

Penulis,



RIFQOH KHASANAH
NIM: 14166310011

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Rifaqoh Khasanah yang berjudul "*Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional*" telah dapat diujikan.

Bersama ini, saya kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

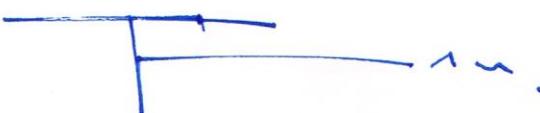
Atas perhatian saudara, saya ucapan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Cirebon, 29 Agustus 2018

Pembimbing I,


Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP.19581109 198603 1 006

Dr. H. Sumanta, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Rifqoh Khasanah yang berjudul "**Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional**" telah dapat diujikan.

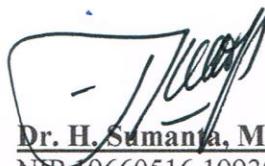
Bersama ini, saya kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Cirebon, 29 Agustus 2018
Pembimbing II,

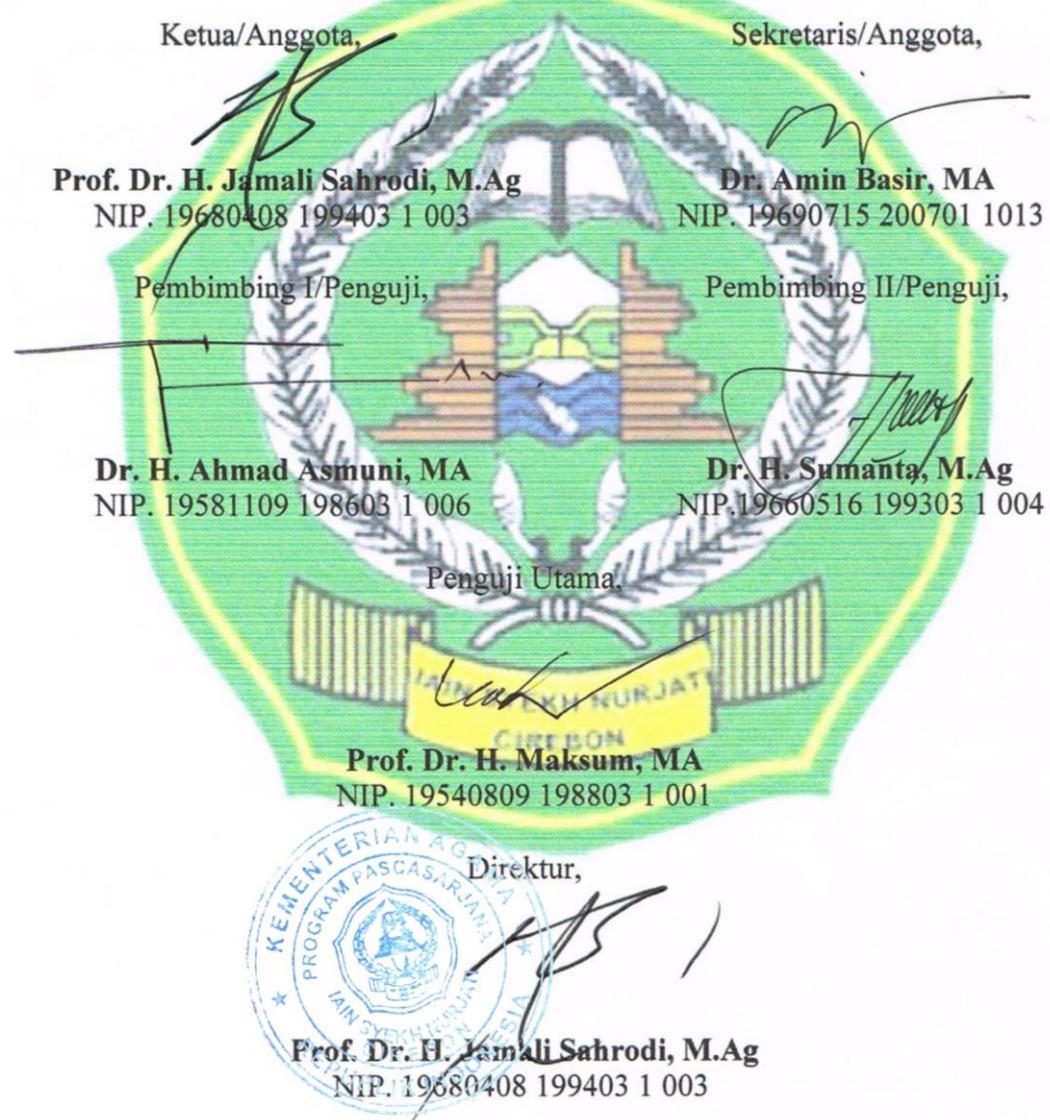

Dr. H. Sumanta, M.Ag
NIP.19660516 199303 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER
MENURUT HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI
DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Disusun oleh:
RIFQOH KHASANAH
NIM: 14166310011

Telah diujikan pada tanggal 10 September 2018
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Cirebon, 10 September 2018
Dewan Pengaji



ABSTRAK

RIFQOH KHASANAH : “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional”

Memudarnya karakter anak bangsa ditunjukkan dengan meningkatnya aksi-aksi yang berdampak pada rusaknya diri bangsa kita sendiri, seperti tawuran, vandalism, saling caci maki, perkelahian, pembunuhan, pemerkosaan, narkoba, pornografi, maraknya geng motor yang ugal-ugalan di jalan, seks bebas, dan *Married by accident*. Hal tersebut menunjukkan belum optimalnya tujuan pendidikan. Padahal pemerintah telah merancang Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) terkait dasar, fungsi dan tujuan pendidikan yang merujuk pada Undang-undang Dasar 1945 dan Pancasila yang menunjukkan nilai karakter, bahkan jauh sebelum pemerintah mencanangkan pendidikan karakter, jauh sebelum itu KH. M. Hasyim Asy’ari telah terlebih dahulu membahas tentang pendidikan karakter dalam karya-karyanya, baik dalam kitab *Adab al-‘Aalim wa al-Muta ‘allim* ataupun kitab dan risalah yang lainnya yang menjelaskan tentang pendidikan. Dimana dalam pemikirannya terkait pendidikan, di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan karakter menurut Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy’ari apakah relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas.

Adapun metode penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi naskah (Filologi) dengan cara membaca karya tersebut dan melakukan kritik teks (*textual criticism*) terhadap karya tokoh terkait dan Undang-undang Sistem pendidikan nasional tentang pendidikan karakter. Sedangkan teknik pengumpulan pada penelitian Filologi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur baik berupa buku-buku ilmiah, jurnal, dan artikel yang dapat mendukung penulisan penelitian ini. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara *deskriptif* dengan menggunakan metode *narratif* untuk memperoleh kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Konsep pendidikan karakter menurut KH. M. Hasyim Asy’ari yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik relevan dengan 18 nilai karakter yang dibentuk Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Indonesia sekarang ini. Hal itu ditunjukkan dengan nilai-nilai karakter yang disampaikan beliau dalam karya-karyanya yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam Sisdiknas. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan dalam penjelasan proses pembentukan karakter tersebut, dalam konsep KH. M. Hasyim Asy’ari dijelaskan secara rinci bagaimana proses pembentukan karakter yang dilaksanakan bukan saja melalui media *lahiriyyah* bahkan melalui media *batiniyyah*, sedangkan dalam Undang-undang Sisdiknas tidak dijelaskan secara rinci dan hanya seperti yang termaktub dalam undang-undang tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, KH. M. Hasyim Asy’ari, Sisdiknas

ABSTRACT

RIFQOH KHASANAH : “**Concept of Character Education According to Hadratussyaikh (Professor) KH. M. Hasyim Asy'ari and its relevance to the National Education System”**

The fading of the character of Indonesian children is shown by the increase of actions that have an impact on the destruction of our own Nation, such as brawl, vandalism, mutual abuse, fighting, murder, rape, drugs, pornography, rampant motorbike gangs on the road, free sex, and Married by accident. This shows that education objectives are not optimal. However the government has drafted a Law on National Education System related to the basis, function and purpose of education which refers to the 1945 Constitution and Pancasila which shows the value of character. Even long time before the government launched character education, KH. M. Hasyim Asy'ari firstly discussed about character education in his works, both in the book of *Adab al-'Aalim wa al-Muta'allim* or other books and treatises which explained education. Where in his thinking which is related to education, there are character values.

Based on the background above, the focus of the problem in this study is the concept of character education according to Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari whether it is relevant to the values of character education listed in the National Education System Law or not.

The research method used a qualitative research model using a script study approach (Philology) by reading the work and doing textual criticism of the work of related figures and the National Education System Law to character education. While the collection technique in this Philology research is done by collecting data from various literatures in the form of scientific books, journals, and articles that could support the writing of this research. After the data was collected the next step was to analyze the data descriptively by using the narrative method to obtain conclusions. The results of this study are as follows:

The concept of character education according to KH. M. Hasyim Asy'ari which must be possessed by educators and students relevant to 18 character values established by the Center for Cultural Development and Education Curriculum and Character of the Indonesian Nation today. This is indicated by the character values conveyed by him in his works in accordance with the character values listed in the National Education System. However, there is a little difference in the explanation of the character formation process. In the concept of KH. M. Hasyim Asy'ari, it explained in detail how the process of character formation is carried out not only through Islamic media but also through internal media. While in the National Education System Law, it is not explained in detail and only as contained in the law.

Keywords: **Character Education, Hasyim Asy'ari, National Education System**

الملخص

رفقة حسنة: "مفهوم تعليم الشخصيات عند حضرة الشيخ محمد هاشم أشعري وعلاقته بنظام التعليم الوطني"

تراجع الطابع الأمة يتضح عن طريق من زيادة في الإجراءات التي يكون لها تأثير على تدمير الأمة من منطقتنا، مثل المعارك والتخريب والذم المتبادل، وتحارب، والقتل والإغتصاب والمخدرات والمواد الإباحية، وتفضي دراجة نارية عصابة المتهورة على الطريق، وحرية ممارسة الجنس، وتزوج عن طريق الصدفة. هذا يدل على أن أهداف التعليم ليست الأمثل. في حين أن الحكومة مصممة على قانون نظام التعليم الوطني فيه علاقة وظيفة أساسية والغرض من التعليم يشير على قانون عام 1945 والفالخاسيلا مما يدل على قيمة الطابع، حتى قبل أن تعلن الحكومة على تعليم الشخصيات، وقبل وقت طويل كان حضرة الشيخ هاشم أشعري ناقش التعليم الشخصيات في أعماله، سواء في كتاب أداب العالم والمتعلم أو غيرها من الكتب والرسائل التي تشرح عن التعليم. حيث يرتبط تفكيره بالتعليم، فهناك قيم شخصية.

وبناء على الخلفية المذكورة، والتركيز على المشكلة في هذا البحث هو مفهوم التعليم الشخصيات عند حضرة الشيخ هاشم أشعري هل فيه علاقة لقيم التعليم الشخصيات الذي تم سرده في قانون التعليم الوطني.

تستخدم طريقة البحث نموذجا للبحث النوعي باستخدام منهج البحث النصوص (فقه اللغة) من خلال قراءة العمل والإنتقاد النصي لعمل الشخصية، وقانون النظام التعليم الوطني حول تعليم الشخصيات. في حين أن تقنية الجمع في هذا البحث النصوص (فقه اللغة) تتم عن طريق جمع البيانات من أدبيات مختلفة في شكل كتب علمية، و مجلات، ومقالات التي يمكن أن تدعم كتابة هذا البحث. بعد جمع البيانات، تكون الخطوة التالية هي تحليل البيانات بشكل وصفي باستخدام طريقة السردية للحصول على نتيجة، نتائج هذا البحث هو ما يلي:

أن يمتلك مفهوم التعليم الشخصيات عند حضرة الشيخ هاشم أشعري من قبل العالم والمتعلم فيه علاقة مع قيمة 18 شخصيات التي شكلت مركز تطوير المناهج والتعليم والثقافة والشخصية الوطنية إندونيسيا اليوم. وقد أشير إلى ذلك من خلال القيم الشخصية التي نقلتها في أعماله وفقا لقيم الشخصية المدرجة في نظام التعليم الوطني. أنها مجرد أن هناك فارق كبير في تفسير عملية عن إشكال هذه الشخصيات، ومفهوم حضرة الشيخ هاشم أشعري شرح بالتفصيل كيف نفذت عملية تكوين شخصية خارج ليس فقط من خلال وسائل الإعلام الظاهرية ودلت حتى من خلال وسيلة الباطنية، في حين أن قانون التعليم الوطني وليس وصفها بالتفصيل وقاما مثل الواردة في التشريع.

كلمات البحث: تعليم الشخصيات ، محمد هاشم أشعري، نظام التعليم الوطني.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw suri teladan bagi setiap insan, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Pembuatan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag sebagai Rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA sebagai Ketua Tim Verifikasi Tesis Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. H. Maksum, MA sebagai dewan pengaji utama Tesis Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA sebagai Pembimbing I dan Dr. H. Sumanta, M.Ag sebagai pembimbing II, yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan yang sangat berarti bagi penulis.

6. Segenap Guru Besar dan Dosen pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencerahkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Para staf Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan pelayanan akademik.
8. Kepada kedua orang tuaku dan kakak-kakakku yang telah mencerahkan kasih sayangnya, membesar, mengarahkan, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis, serta tidak bosannya untuk selalu menkhususkan mendoakan kesuksesan ananda, sehingga penulis dapat melangkah hingga menempuh pendidikan Magister .
9. Rekan-rekan kelas PAI, yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
10. Rekan- rekan Yayasan Madinah Islamic Full Day School dan Yayasan Hidayatul Faqih Tegal, serta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membantu sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya serta bagi dunia keilmuan pada umumnya.

Cirebon, September 2018

Penulis,

RIFQOH KHASANAH

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, penulis telah dapat menyelesaikan tesis berjudul “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional”. Tesis ini penulis persembahkan dengan tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku dan kakak-kakakku yang telah mencerahkan kasih sayangnya, membesar, mengarahkan, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis, serta tidak bosannya untuk selalu menkhususkan mendoakan kesuksesan ananda, sehingga penulis dapat melangkah hingga menempuh pendidikan Magister .
2. Segenap Guru Besar, Dosen, dan Staf Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencerahkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan, dan memberikan pelayanan akademik.
3. Rekan-rekan kelas PAI, yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
4. Rekan- rekan Yayasan Madinah Islamic Full Day School dan Yayasan Hidayatul Faqih Tegal, serta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya tesis ini.

MOTTO HIDUP

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ {سورة الرعد: 11}

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d: 11)

إِنَّ أَحْسَنَتُمْ أَحْسَنَتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا {سورة الإسراء: 7}

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”(QS. Al Isra: 7)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُونِ {سورة المائدة: 2}

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”(QS. Al-Maidah:2)

وَاللَّهُ فِي عَوْنَى الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنَى أَخِيهِ

“Dan Allah selalu menolong hamba selama hamba menolong saudaranya”. (HR. Muslim)

BIOGRAFI PENULIS



RIFQOH KHASANAH, NIM : 14166310011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Penulis dari tesis ini adalah Rifqoh Khasanah yang lahir di kota Tegal pada tanggal 20 Juli 1990. Adapun latar belakang pendidikannya adalah sebagai berikut:

A. Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal:

1. Mulai Pendidikan Sekolah Dasar SD Penawaja Plus Pulo Kajen- Talang-Tegal, pada tahun 1996 sampai tahun 2002.
2. Melanjutkan Pendidikan Madrasah Mu'allimat Al-Hikmah Bend-Sirampog-Brebes, pada tahun 2002 sampai tahun 2008.
3. Melanjutkan Perguruan Tinggi Strata I selama 3 tahun, di Université Cadi Ayyad, Faculté des Lettres et des Sciences Humaines. Marrakech-Marocco, pada tahun 2008 sampai tahun 2011.
4. Melanjutkan Pascasarjana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

- Pendidikan Non-formal

1. Mulai Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatul Faqih Pesayangan-Talang-Tegal pada tahun 1996 sampai 2000.

2. Melanjutkan Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) ditempat yang sama pada tahun 2000-2002.
3. Menimba ilmu di Pesantren Tahfidzul Qur'an (PTQ) Al-Amin Benda-Sirampog-Brebes, tahun 2002 sampai tahun 2008.

B. Pengalaman Potensi Diri

1. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Yayasan Madinah Islamic Full Day School Slawi-Tegal, tahun 2014 sampai sekarang.
2. Mengajar di Sekolah Dasar Yayasan Madinah Islamic Full Day School Slawi-Tegal, tahun 2014 sampai sekarang, bidang studi PAI dan Bahasa Arab.
3. Mengajar di TPQ&PAUD TPQ Yayasan Hidayatul Faqih Pesayangan-Talang-Tegal , tahun 2011 sampai sekarang.
4. Mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Yayasan Hidayatul Faqih Pesayangan-Talang-Tegal, tahun 2018.
5. Mengajar Majlis Ta'lim Pengajian Al-Qur'an Al-Istiqomah Pesayangan-Talang-Tegal, tahun 2014 sampai sekarang.
6. Mengajar Majlis Ta'lim Ranting Fatayat NU Slawi-Tegal, tahun 2017 sampai sekarang.
7. Mengajar Majlis Ta'lim Pengajian Al-Qur'an Al-Hidayah Pesayangan-Talang-Tegal, tahun 2018 sampai sekarang.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	‘	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Ž	غ	G	ي	Y
ر	R	ف	F		-

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya ; ربنا ditulis *rabbanâ*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة *al-qâri‘ah*, المساكين *al-masâkin*, المفلحون *al-muflîhûn*

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya ; الكافرون *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال *ar rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (٦).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال *zakât al-mâl*, atau سورة النساء *sûrat al-Nisâ`*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya,
Misalnya; وهو خير أزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMAHAN	xi
MOTTO HIDUP	xii
BIOGRAFI PENULIS	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Kajian Pustaka	14
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.....	26
A. Konsep Pendidikan Karakter	26
1. Pengertian Pendidikan	28
2. Pengertian Karakter	31
3. Pengertian Pendidikan Karakter	43
4. Urgensi Pendidikan Karakter.....	52
5. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	54
6. Strategi Pendidikan Karakter	57
7. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	59
8. Pilar-pilar Pendidikan Karakter	63
9. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	70
B. Sistem Pendidikan Nasional	75
1. Pengertian Sistem Pendidikan Nasional.....	78
2. Visi dan Misi Pendidikan Nasional	79
3. Fungsi Pendidikan Nasional	80
4. Strategi Pendidikan Nasional	81
C. Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan Nasional	82

BAB III BIOGRAFI HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI	85
A. Biografi.....	85
1. Kelahirannya	85
2. Keturunannya	86
3. Masa Kanak-kanak dan Remajanya	88
4. Riwayat Pendidikannya	89
5. Kehidupan Pernikahannya	93
6. Guru-gurunya	96
7. Murid-muridnya	98
8. Wafatnya	99
B. Karya-karya	100
C. Genealogi Pemikiran dan Pengaruhnya	108
1. Mendirikan Pesantren	108
2. Mendirikan Organisasi	116
BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL	121
A. Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari	123
1. Karakter Peserta Didik	124
a. Etika Peserta Didik Terhadap Diri Sendiri	124
b. Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik	136
c. Etika Peserta Didik dalam Belajar	147
2. Karakter Pendidik	158
a. Etika Pendidik Terhadap Diri Sendiri	160
b. Etika Pendidik Terhadap Peserta Didik	167
c. Etika Pendidik dalam Mengajar	173
B. Sistem Pendidikan Nasional terkait Pendidikan Karakter	178
C. Pendidikan Karakter Menurut Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari dan relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional.....	179
BAB V PENUTUP	193
A. Kesimpulan	193
B. Saran	194
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN-LAMPIRAN	